# Bakat Khusus Peserta Didik

S.C Utami Munandar (1985): Bakat diartikan sebagai kemampuan bawaan, potensi yang masih perlu dikembangkan dan diraih agar dapat terwujud.
Berbeda dengan bakat, "kemampuan" merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Sedangkan bakat memerlukan latihan dan pendidikan agar suatu tindakan dapat dilakukan dimasa yang akan datang.

Kartini Kartono (1979) Bakat adalah mencakup segala faktor yang ada pada individu sejak awal pertama dari kehidupan, kemudian menumbuhkan perkembangan keahlian, kecakapan dan keterampilan khusus tertentu.

Suganda Purbakawatja bakat sebagai benih dari suatu sifat, yang baru akan nampak nyata, jika mendapat kesempatan atau kemungkinan untuk berkembang.

- Dyke Bingham (1989) Bakat adalah suatu kondisi atau serangkaian karakteristik dan kemampuan seorang untuk mencapai suatu dengan sedikit latihan khusus mengenai pengetahuan, keterampilan, atau serangkaian respon misalnya kemampuan berbahasa atau mengarang lagu.
- Sarlito Wirawan sarwono (1979) Bakat adalah kondisi dalam diri seseorang yang memungkinkannya dengan suatu latihan khusus mencapai kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus.

### **JENIS-JENIS BAKAT**

- Bakat khusus adalah seperangkat sifat yang dianggap sebagai tanda kemampuan individu untuk menerima latihan atau respon, seperti kemampuan berbahasa, musik, berhitung dsb.
- Raven (1995) mengelompokan bakat khusus seseorang sbb: bakat pemahaman verbal, kemampuan numerikal, skolastik, bakat kerani ( kesekretariatan) pemahaman mekanik, pandangan ruang atau befikir 3 dimensi dan bakat bahasa.

### **JENIS-JENIS BAKAT**

Selanjutnya ditinjau dari cara berfungsinya Ny.
Moesono (1979)
mengemukakan bahwa bakat dapat dikelompokkan menjadi 2 bagian, yaitu :

1. Bakat kemahiran atau kemampuan mengenai bidang pekerjaan yang khusus seperti bakat musik,menari, olah raga( sepak bola, senam,renang) dsb.

#### **JENIS-JENIS BAKAT**

2. Bakat khusus tertentu yang diperlukan sebagai **perantara untuk merealisasikan kemampuan tertentu**, misalnya bakat melihat ruang (dimensi) yang diperlukan untuk merealisir bakat insinyur, bakat berhitung untuk merealisir bakat sebagai ahli statistik atau akutansi, bakat verbal untuk merealisir bakat sebagai wartawan atau penulis novel, bakat bahasa untuk merealisir bakat orator dan penceramah.

- 1. Variabel dalam diri siswa
- a. interest atau minat: minat seseorang akan berpengaruh terhadap pengembangan bakatnya. Seseorang yang berminat terhadap hitung menghitung, berpotensi menjadi ahli matematika.
- b. Motivasi, rendahnya motivasi maka bakat tidak akan berkembang atau tidak menonjol.

- c. Value, bagaimana seseorang memberi arti terhadap pekerjaan itu. Misalnya bila seseorang memberi penilaian negatif terhadap perkerjaan musik, kurang dihargai, maka bakat tersebut akan terhambat.
- d. **Kepribadian**, anak yang berkembang sesuai dengan bakatnya, akan memiliki kepribadian yang lebih positif, dibanding dengan anak yang tidak sesuai bakatnya.
- e. Konsep diri, ada pengaruh timbal balik antara kepribadian dengan konsep diri, karena kesuksesan yang diperolehnya.

- 2. Variabel lingkungan yang mempengaruhi bakat
- a. Sarana dan Prasarana yang diperlukan untuk memfasilitasi dalam mengekpresikan bakat yang dimiliki siswa, misalnya untuk bakat oleh raga yaitu lapangan bermain, bakat musik yaitu alat musik, bakat elektronik yaitu seperti komputer dsb.
- b. Lingkungan sosial, melalui proses sosialisasi misalnya kebudayaan tertentu membentuk tigkah laku tertentu.

- c. Lingkungan edukasi, pengembangannya melalui proses pendidikan formal seperti yang di ajarkan di sekolah.
- d. **Besar atau banyaknya latihan**, pengembangan melalui proses training atau latihan.
- e. Hambatan-hambatan yang ada dalam lingkungan misalnya kemiskinan merangsang mental, cara pengasuhan anak khusus dsb.
- f. Kemugkinan untuk mengekpresikan atau mengutarakan bakat misalnya apakah diberikan kesempatan untuk latihan yang cukup, apalah tersedia alat dsb.

## Cara-cara Identifikasi dan pengungkapan bakat

- 1) Peserta didik memiliki kertetarikan yang kuat pada suatu bidang tertentu.
- 2) Tumbuhnya keinginan yang kuat untuk mencoba melakukan aktivitas dalam bidang atau keterampilan tertentu.
- 4 3) Apabila dalam kegiatan tersebut mereka menikmatinya dan cepat menguasai keterampilan bidang.

## Ada 8 tes untuk mengenali bakat seseorang

- 1. Tes bakat verbal: tes yang di pergunakan untung mengungkapkan atau mengukur bakat seseorang dalam berbahasa. Seberapa baik seseorang mengerti ide ide dan konsep yang di nyatakan dalam bentuk kata kata.
- 2. Tes bakat numerikal: tes yang dipergunakan untuk mengungkapkan bakat seseorang dalam berpikir dengan angkaangka.
- 3. **Tes bakat skolastik**: tes yang dipergunakan untuk mengukur bakat seseorang dalam mata pelajaran.

## Ada 8 tes untuk mengenali bakat seseorang

- 4. **Tes bakat berpikir abstrak**: tes yang dipergunakan untuk mengukur bakat seseorang dalam memecahkan masalah meskipun tanpa petunjuk kata-kata maupun angka-angka.
- 5. Tes bakat klerikal: tes yang dipergunakan untuk mengungkapkan bakat seseorang dalam memecahkan hal-hal yang berkaitan tugastugas ketatausahaan.
- 6. Tes bakat mekanik: test untuk mengungkapkan bakat seseorang dalam hal yang berkaitan dengan permesinan.

## Ada 8 tes untuk mengenali bakat seseorang

- 7. **Tes relasi ruang**: tes untuk mengungkapkan bakat seseorang dalam membentuk gambaran mental dari objek dimensi.
- 8. Tes bakat kemampuan berbahasa: tes untuk mengukur bakat seseorang dalam berbahasa, menggunakan kalimat dan susunan tata bahasa yang benar.

## Upaya orang tua dan guru dalam pengembangan bakat

- 1. Perkaya anak dengan macam- macam pengalaman, dan membangun motivasi belajar.
- 2. Dorong atau rangsanglah anak untuk meluaskan kemampuan, setelah anak mengarang, anjurkan dia untuk menggambarnya.
- 3. Bersimpati atau bersama sama melakukan kegiatan dengan anak.
- 4. Berilah penghargaan atau pujian atas usaha yang dilakukan sekecil apapun usaha tersebut.
- 5. Sediakan sarana yang memadai untuk pengembangan bakat anak.